



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMFASILITASI DAN MENDISIPLINKAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH BUSTANUL ULUM MIDAI, NATUNA

Nova Elda¹, Khoirul Asfiyak², Ika Anggraheni³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1novaelda1729@gmail.com, 2khoirul.asfiyak@unisma.ac.id,
3ika.anggraheni@unisma.ac.id

Abstract

This research is motivated by a phenomenon of student learning facilities and student learning discipline. Teachers facilitate student learning by meeting good facilities and infrastructure to support the ongoing teaching and learning process in school. In this study the author uses the type of field research. The method used in collecting this data is to use the method of interview, observation, and documentation. Teachers are obliged to facilitate and discipline student learning is to find out and describe the condition of the facilities and student learning discipline at MA Bustanul Ulum Midai. The results of the study indicate that the teacher's efforts in facilitating and disciplining student learning by repairing damaged facilities, providing comfortable classes for learning, and continuing to give assignments when online school takes place. So that it can provide a little good support for the continuity of the learning process of students. Discipline students by emphasizing on student through student discipline habituation activities such as a culture of caring for the environment, coming to school on time, getting used to good manners, so that it can form spiritual knowledge for student to be used as provisions later when they are in the community. So that the main goal is to form graduates who have good moral character.

Kata Kunci: *Teacher's Effort, Amenities, Discipline.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang mengembangkan kemampuan dasar yang mencakup kemampuan jasmaniah dan rohaniyah. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat mempengaruhi pada hasil proses belajar mengajar disekolah dan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Pendidik tidak hanya perlu menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menginspirasi mereka untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri. Guru membantu peserta didik untuk menemukan dan menerapkan pemikirannya. Peserta didik yang terus secara proaktif membangun pengetahuan dan mengoordinasikan informasi baru

untuk merespons, (Anggraheni,2019). Pendidikan juga merupakan sebagai “latihan” karena seseorang dapat merenungkan sendiri bahwa segala sesuatu dapat kita ketahui, pahami dan memperoleh keterampilan, serta disikapi dan dilaksanakan, hanya dengan melakukan latihan terus-menerus dan berkelanjutan. Untuk memperoleh kompetensi, atau seseorang yang dikatakan kompeten harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap kerja (*attitude*) (Amos Neolaka 2017:3).

Upaya guru ialah suatu usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik yang profesional baik itu dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik baik itu dari segi *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Upaya guru tidak hanya sebagai upaya untuk mendidik atau membimbing saja, upaya guru juga dapat diartikan sebagai usaha dalam mengembangkan mutu pendidikan yang ada dalam sekolah, segala sesuatu hal yang berhubungan dengan kelancaran belajar mengajar peserta didik merupakan suatu upaya yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh seorang guru, seperti halnya dengan upaya memfasilitasi belajar peserta didik dengan baik dan benar.

Fasilitas diartikan sebagai sarana untuk melancarkan dan menjalankann pelaksanaan guna memudahkan seseorang dalam mengerjakan suatu hal. Sarana dan prasarana pendidikan sama dengan fasilitas atau benda-benda pendidikan yang siap pakai dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis, atau sifatnya (Gunawan 2014:42).

Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang penting dalam suatu tujuan pendidikan. Disamping faktor lingkungan, keluarga, lembaga, dan juga siswa itu sendiri, ternyata kedisiplinan juga sangat berpengaruh terhadap berkualitas atau tidaknya belajar siswa. Disiplin merupakan suatu sikap taat dan patuh pada suatu aturan yang ditetapkan. Sedangkan tanggung jawab adalah sikap menanggung semua atas tugas-tugas dan kewajiban yang diberikan.

Disiplin merupakan salah satu upaya untuk membentuk suatu tingkah laku yang sesuai dan juga menjadi lebih baik dengan ketetapan yang sudah ada. Begitu juga dengan suatu lembaga pendidikan yang memiliki suatu tata tertib yang berguna untuk mendisiplinkan seluruh anggota yang ada disekolah. Upaya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam menjalankan tugasnya seorang guru memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap peserta didik nya. Mengajar

merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang begitu berat. Berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Fasilitas dan kedisiplinan belajar yang ada di MA Bustanul Ulum Midai ini masih belum cukup baik, dimana fasilitas-fasilitas yang baik untuk menunjang proses pembelajaran masih belum tersedia dengan baik, oleh karena itu para guru berupaya agar dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar peserta didik dengan baik. Dan kondisi kedisiplinan belajar peserta didik juga masih kurang baik, masih terdapat peserta didik yang melakukan sikap ketidak disiplinannya dalam belajar maupun mentaati peraturan yang ada disekolah. Sehingga para guru berupaya agar dapat mendisiplinkan belajar peserta didik dengan baik. Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi dan Mendisiplinkan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di MA Bustanul Ulum Midai, Natuna”.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di MA Bustanul Ulum Midai, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini.

Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Kondisi Fasilitas Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Midai, Natuna

a. Kondisi fasilitas belajar peserta didik

Kondisi fasilitas dan kedisiplinan belajar peserta didik di MA Bustanul Ulum ini masih terbilang kurang baik, di mana hasil penelitian yang peneliti amati bahwasanya fasilitas yang ada di sekolah ini masih kurang maksimal dalam melaksanakan proses pelajaran dengan sangat baik, hal ini diketahui masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak lagi untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti banyaknya meja dan kursi yang sudah goyang-goyang tentu saja menjadi kendala bagi peserta didik yang ingin menjalani proses belajar sehingga mengganggu mereka agar bisa fokus dalam belajar.

Fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.

b. Kondisi kedisiplinan belajar peserta didik

kondisi kedisiplinan belajar peserta didik di MA Bustanul Ulum Midai masih kurang maksimal. Hal ini diketahui dengan masih adanya peserta didik yang datang kesekolah tidak tepat waktu, masih terdapat peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran bahkan terdapat peserta didik yang melakukan penyimpangan seperti merokok dilingkungan sekolah. Kedisiplinan yang ada di MA Bustanul Ulum Midai terkait dengan disiplin dalam hal belajar, disiplin dalam tugas-tugas yang diberikan, disiplin terhadap penggunaan fasilitas yang ada, serta disiplin dalam menggunakan waktu selama disekolah.

Disiplin disekolah merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan tata tertib yang diterapkan di sekolah, yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat pada peraturan tata tertib yang telah diterapkan (Sukini, 2016:19). Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang tercipta dan terbentuk melalui sebuah proses dan rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan,

keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang mengetahui suatu hal dan dapat membedakan hal apa yang seharusnya dilakukan. Sesuai dengan pendapat Andy (2017:7) disiplin dapat diartikan sebagai salah satu tingkah laku atau sikap untuk selalu mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Dan Mendisiplinkan Belajar Peserta Didik

Ada berbagai upaya yang dilakukan dalam memfasilitasi dan mendisiplinkan belajar peserta didik di MA Bustanul Ulum Midai. Upaya-upaya ini dilakukan agar para peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Upaya guru diartikan sebagai usaha seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh suatu tujuan pendidikan.

Upaya merupakan suatu usaha dalam mencapai sebuah tujuan. Upaya disini merupakan upaya guru dalam memfasilitasi dan mendisiplinkan belajar peserta didik. Usaha yang dapat guru lakukan hanya lah memberikan fasilitas yang terbaik yang ada di sekolah, dan berupaya agar sekolah mendapatkan tunjangan fasilitas yang baik. Upaya guru dalam memfasilitasi dan mendisiplinkan belajar peserta didik adalah:

a. Upaya guru dalam memfasilitasi belajar peserta didik.

1) Menyediakan suasana ruang kelas yang menyenangkan

Dengan menyediakan suasana ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan akan menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik merasa belajarnya terfasilitasi dengan adanya kelas yang nyaman dan menyenangkan, kelas yang nyaman dan menyenangkan ini dapat guru ciptakan dan gabungkan dengan bentuk cara pengajaran yang akan guru sampaikan, dengan melakukan belajar sambil bermain, belajar dengan metode *games*, dan menggunakan *sistem reward and punishmen*, sistem ini juga penting dalam memfasilitasi belajar peserta didik agar lebih minat dalam pelajaran. Dimana apabila salah satu peserta didik menang akan mendapatkan sebuah *reward* atau hadiah. Sementara yang kalah akan mendapat hukuman atau *punishment* namun tetap memberikan alasan kenapa mereka mendapat hukuman tanpa menjudgje mereka.

2) Tetap memberikan tugas kepada peserta didik disaat sekolah online

Pada saat sekolah online, sekolah ini tidak bisa melaksanakan sekolah online dikarenakan tidak memiliki akses internet untuk melaksanakan sekolah daring. Sehingga upaya yang bisa dilakukan

guru adalah, dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang kemudian diambil disekolah dan dikumpulkan kembali seminggu setelahnya, dan tetap dengan melaksanakan peraturan protokol kesehatan yang telah berlaku

3) Memperbaiki fasilitas yang rusak

Upaya yang dilakukan guru untuk memfasilitasi belajar peserta didik salah satunya adalah dengan cara memperbaiki fasilitas yang rusak seperti meja dan kursi yang sudah goyang. Agar peserta didik lebih nyaman dan fokus dalam belajar, para guru berupaya agar fasilitas yang rusak diperbaiki dan diganti dengan yang baru agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan baik.

b. Upaya guru dalam mendisiplinkan peserta didik

1) Datang kesekolah tepat waktu dan berbaris serta bersalaman dengan guru sebelum masuk ke kelas.

Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, guru berupaya agar peserta didik dapat datang kesekolah dengan tepat waktu, sehingga peserta didik dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Dan tidak lupa guru memberikan pembiasaan disaat sebelum memasuki kelas peserta didik dianjurkan untuk berbaris dan bersalam dengan guru ketika akan masuk kekelas.

2) Memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar peraturan.

Bagi peserta didik yang masih melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib di sekolah, maka mereka akan diberikan teguran oleh guru, bahwasanya tidak boleh mengulangi perbuatan yang membuat peserta didik tidak disiplin. Memberikan teguran berupa peringatan adalah salah satu upaya guru dalam mendisiplinkan peserta didiknya. Jika ada yang melanggar peraturan tata tertib sekolah maka diberikan teguran bahkan mendapatkan sanksi.

3) Memberikan sanksi kepada peserta didik yang masih melanggar peraturan.

Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mendisiplinkan peserta didik adalah dengan cara memberikan sanksi kepada peserta didik yang masih melakukan pelanggaran peraturan tata tertib sekolah. Jika dengan teguran peserta didik masih melakukan sebuah pelanggaran peraturan sekolah maka peserta didik akan diberikan sanksi, sanksi tersebut dapat berupa membersihkan halaman sekolah, menghafal hadist-hadist dan ayat al-quran agar menumbuhkan sikap jera terhadap peserta didik.

C. Kendala Dalam Memfasilitasi Dan Mendisiplinkan Belajar Peserta Didik

Kendala adalah segala sesuatu yang bersifat menghambat bahkan menghalangi suatu hal. Segala suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan. Tentunya tidak terlepas dari kendala atau masalah dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam melakukan upaya-upaya, tentunya akan ditemui beberapa kendala. Adapun kendala yang terjadi dalam memfasilitasi dan mendisiplinkan peserta didik di MA Bustanul Ulum Midai adalah:

a. Kendala dalam memfasilitasi belajar peserta didik

1) Kurangnya fasilitas yang memadai

Banyak nya fasilitas yang kurang memadai di sekolah akan menghambat proses belajar mengajar. Banyak peserta didik yang tidak nyaman apabila fasilitas nya tidak memadai. Fasilitas yang benar-benar kurang memadai ini dapat terjadi kepada sekolah di daerah terpencil seperti sekolah ini. Fasilitas yang kurang memadai itu seperti, meja dan kursi yang sudah goyang, sehingga membuat peserta didik tidak nyaman dan fokus dalam belajar. Tidak tersedianya alat-alat praktek pembelajaran laboratorium sehingga tidak dapat menunjang kelngsungan pembelajaran dengan baik.

2) Kurangnya tenaga pendidik

Salah satu kendala yang di alami para guru dalam memfasilitasi peserta didik adalah kurang nya tenaga pendidik sebagai fasilitator. Tentunya dalam memfasilitasi belajar peserta didik yang diperlukan tidak hanya sarana dan prasarana nya saja, namun juga seorang fasilitator yang sangat penting bagi berlangsungnya belajar peserta didik dengan baik. Dengan adanya seorang fasilitator maka dapat menempatkan dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang baik pada tempatnya.

b. Kendala dalam mendisiplinkan belajar peserta didik

1) Diri sendiri

Salah satu faktor pendorong mereka untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan sikap ketidakdisiplinan adalah diri mereka sendiri. Kendala ini diakibatkan oleh diri mereka sendiri. Misalnya merokok merupakan rasa penasaran dari dalam diri mereka sendiri sehingga ingin tahu rasanya, dan menyebabkan mereka tidak dapat disiplin apabila melakukan pelanggaran tersebut di lingkunagn sekolah.

2) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu kendala dalam mendisiplinkan peserta didik. Karena lingkungan keluarga anak lebih lama melakukan aktifitas dibandingkan dengan guru di sekolah. Jika peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang kurang baik maka peserta didik akan lebih mudah menerapkan perilaku yang tidak baik juga di sekolah. Sehingga keluarga bisa saja jadi pendorong dan penghambat dalam mendisiplinkan peserta didik.

3) Lingkungan dan pergaulan sosial

Perkembangan seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungannya. Seseorang yang berada di lingkungan yang baik besar kemungkinan ia akan tumbuh menjadi pribadi yang baik, begitu pula sebaliknya. Peserta didik yang menyalahi aturan itu karena pengaruh dari lingkungan dan pergaulan sosial mereka. Dari penelitian yang peneliti lakukan sebagian besar pelanggaran yang mereka lakukan dipengaruhi dari teman bergaul mereka. Peneliti menemukan fakta bahwa anak-anak yang merokok maupun yang tidak melakukan kedisiplinan, berteman dan bergaul pula dengan mereka yang merokok dan tidak melakukan sikap kedisiplinan. Teman sepergaulan di lingkungan sosial memiliki pengaruh besar terhadap perilaku seseorang.

D. Simpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang Upaya Guru Dalam Memfasilitasi dan Mendisiplinkan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Midai, Natuna sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas dan kedisiplinan belajar peserta didik di MA Bustanul Ulum Midai ini masih kurang baik, terlihat dari fasilitasnya yang belum memadai seperti banyak nya meja dan kursi yang goyang sehingga membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam belajarnya, sekolah tidak memiliki media pembelajaran seperti video dan audio, maupun alat-alat praktek laboratorium yang memadai, dan tidak memiliki ruangan yang cukup bagi guru dan siswa. Serta kondisi kedisiplinan di sekolah saat ini masih kurang baik seperti masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan berbagai alasan, terdapat peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran atau bolos pada saat jam pelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang

- ketahuan melakukan penyimpangan seperti merokok di lingkungan sekolah.
2. Upaya guru PAI dalam memfasilitasi dan mendisiplinkan belajar peserta didik di MA Bustanul Ulum Midai ini adalah menyediakan suasana ruang kelas yang menyenangkan sehingga mendukung minat belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak bosan dan merasa nyaman disaat proses pembelajaran berlangsung. Tetap memberikan tugas kepada peserta didik di saat sekolah online, guru memberikan tugas kepada peserta didik dikarenakan tidak dapat melangsungkan pembelajaran online karena terbatasnya akses internet. Memperbaiki fasilitas yang rusak, upaya guru selanjutnya adalah memperbaiki fasilitas yang rusak agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan aman. Dan upaya dalam mendisiplinkan belajar peserta didik adalah selalu datang tepat waktu ke sekolah dan berbaris serta bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas. Memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Memberikan sanksi berupa tindakan kepada peserta didik yang masih melanggar peraturan tata tertib sekolah.
 3. Kendala dalam memfasilitasi belajar peserta didik. Kendala atau masalah yang terjadi dalam memfasilitasi belajar peserta didik saat ini seperti kurang nya fasilitas yang memadai sehingga peserta didik tidak dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik. Kurang nya tenaga pendidik atau fasilitator, Salah satu kendala yang di alami para guru dalam memfasilitasi peserta didik adalah kurang nya tenaga pendidik sebagai fasilitator. Tentunya dalam memfasilitasi belajar peserta didik yang diperlukan tidak hanya sarana dan prasarana nya saja, namun juga seorang fasilitator yang sangat penting bagi berlangsungnya belajar peserta didik dengan baik. Dan kendala dalam mendisiplinkan peserta didik

Daftar Rujukan

- Aunillah, Nurla (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Laksana.
- Andy, Chandra, (2017) *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*, Jurnal Psychomutiara Vol 1 No 1.

- Anggraheni, Ika. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <http://riset.unisma.ac.id/index.php>.
- Asfiyak, Khoirul (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadist di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php>.
- Darmadi, Hamid (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pontianak:Alfabeta.
- Falah, Saiful. (2012) *Guru Adalah Ustadz Adalah Guru*, Jakarta:Republika Penerbit.
- Fitriani, (2016) "Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Upaya Penanggulangannya di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- Gunawan, Imam, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidah, Nur, (2018) " Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di SMK Negeri 4 Semarang", *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang*.
- Khusna, Rahma, (2019) " Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Smkn 1 Tulang Bawang ", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung*.
- Neolaka, Amos. (2017) *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, Jakarta:PT Kharisma Jaya Utama.
- Sudrajat, Adi (2020) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 3 Malan*. <http://riset.unisma.ac.id>.
- Sukini,. (2016). *Berdisiplin*. Yogyakarta: Relasi inti Media.
- Sulistiani, Ika & Mustafida, Fita (2020) *Kedisiplinan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Belajar di SMP Islam Darussa'adah Malang*. <http://riset.unisa.ac.id>.
- Yaumi (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta:Kencana